

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sejarah perkembangan ekonomi yang terus meningkatkan semakin pesat menyebabkan munculnya berbagai usaha terutama dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). UMKM merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia dan terbukti menjadi katup pengaman perekonomian nasional dalam masa krisis, serta menjadi dinamisator pertumbuhan ekonomi pasca krisis ekonomi. Terbukti dengan tersedianya lapangan kerja dan meningkatnya pendapatan diharapkan akan membantu mewujudkan masyarakat Indonesia yang aman dan damai; adil dan demokratis; serta sejahtera. Memperhatikan hal ini, pemerintah seharusnya jeli dan menjadikan UMKM menjadi fokus pembangunan ekonomi nasional masa mendatang juga dengan melihat bahwa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mempunyai daya hidup dan kelanggengan usaha apabila mampu menciptakan keunggulan unik yaitu keunggulan dalam hal kreativitas dan inovasi produk yang akan di tawarkan pada lingkungan usaha sekitar, selain itu unsur yang ada di dalam perusahaan harus berperan aktif serta bersinergi dengan baik.

Suatu perusahaan memerlukan analisis terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah – masalah keuangan perusahaan serta mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Melalui analisis laporan keuangan, manajemen dapat mengetahui posisi keuangan, kinerja keuangan dan kekuatan keuangan yang dimiliki perusahaan. Dengan demikian, bisnis bisa mencapai tujuan utama yaitu memperoleh laba semaksimal mungkin. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba diukur dari semua kemampuan dan sumber yang dimiliki oleh perusahaan seperti modal, jumlah karyawan, kegiatan penjualan, dan sebagainya. Perusahaan dapat melihat kemampuan dan perkembangan keuangan dari laporan keuangan yang ada. Laporan keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban suatu perusahaan pada satu periode tertentu mengenai kegiatan perusahaan tersebut.

Laporan keuangan merupakan salah satu alat untuk menganalisis dan menilai kinerja keuangan yang terjadi dari hasil kegiatan operasional perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat menggambarkan sejauh mana perusahaan telah melaksanakan aktivitas yang telah dilakukan, sehingga dapat sebagai acuan dalam merencanakan dan mengatur kebutuhan perusahaan.

Analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Dengan analisis laporan keuangan kita dapat mengetahui kemampuan yang kita miliki sehingga mampu menegaskan apa yang diinginkan dengan kemampuan yang dimiliki perusahaan. Dengan gambaran tentang potensi yang dimiliki ini maka dalam proses pencapaian tujuan- lebih terarah;

Unsur dari kinerja keuangan perusahaan adalah unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran kinerja perusahaan yang disajikan pada laporan laba rugi, penghasilan bersih seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagian dasar bagi ukuran lainnya. Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Pengukuran kinerja keuangan, dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan

Sektor UMKM masih memiliki kelemahan dalam hal manajemen termasuk dalam hal manajemen pembukuan, sedangkan pembukuan sangat penting untuk perusahaan karena kerap kali pemilik bisnis mencampur keuangan pribadi dan perusahaan yang nantinya akan membingungkan pemilik bisnis. Jika hal tersebut terjadi, mereka bisa saja menggunakan keuangan pribadi untuk perusahaan dan begitupun sebaliknya. Sekecil apapun bisnis yang digeluti, seorang pengusaha harus mengerti pentingnya pembukuan untuk perusahaannya. Dari uraian yang saya kemukakan ini kemudian muncul minat saya untuk meneliti tentang topik yang saya uraikan dengan judul. **“ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS SEBAGAI DASAR MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA UD. RIZKY ”.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai dasar “apakah menilai rasio profitabilitas dan rasio

aktivitas dapat digunakan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan pada UD.RIZKY ?”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini untuk “mengetahui dan menganalisis rasio profitabilitas dan rasio aktivitas sebagai dasar pengukuran kinerja keuangan UD. RIZKY”.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan, menambah ilmu pemasaran terutama tentang analisis rasio profitabilitas dan rasio aktivitas dapat digunakan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi literatur dan rujukan bagi penelitian yang akan datang.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi beberapapihak, diantaranya adalah bagi perusahaan, bagi Penulis

##### **1. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini dapat menjadi alternatif pengukuran kinerja perusahaan dan menjadi masukan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya.

## **1.5. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

### **BAB 1 Pendahuluan**

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB 2 Tinjauan Pustaka**

Bab ini terdiri dari teori – teori yang mendukung penelitian ini, diantaranya adalah teori tentang laporan keuangan, kinerja keuangan. Selain itu, dalam bab ini akan diuraikan beberapa penelitian terdahulu, kerangka berpikir serta hipotesis.

### **BAB 3 Metode Penelitian**

Bab ini akan menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan pengumpulan disebut dengan menggunakan metode kualitatif.

### **BAB 4 Pembahasan**

Bab ini menjelaskan bagaimana untuk mengetahui apakah analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas dapat digunakan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan.

### **BAB 5 Simpulan dan Saran**

Bab ini terdiri dari kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran.